

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan mengenai pengaruh *profit margin*, *assets turnover* dan *leverage* terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan Sektor Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, yaitu:

1. *Profit margin* pada perusahaan sektor jasa selama periode penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan terus meningkat.
2. Dalam tiga tahun periode penelitian yaitu tahun 2010-2012, perusahaan sektor jasa belum menunjukkan kinerja yang baik dalam pemanfaatan perputaran nilai aktiva untuk menghasilkan penjualan atau pendapatannya.
3. Perusahaan jasa yang menjadi objek dalam penelitian ini masih memiliki nilai rasio utang yang cukup tinggi.
4. Berdasarkan hasil perhitungan regresi menunjukkan *profit margin* berpengaruh positif terhadap *sustainable growth rate*. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *profit margin* maka *sustainable growth rate* pada suatu perusahaan akan meningkat.
5. Berdasarkan hasil perhitungan regresi menunjukkan *assets turnover* berpengaruh positif terhadap *sustainable growth rate*. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *assets turnover* maka *sustainable growth rate* pada suatu perusahaan akan meningkat.
6. Berdasarkan hasil perhitungan regresi menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *sustainable growth rate*. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka *sustainable growth rate* pada suatu perusahaan akan meningkat.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012 dan memperoleh kesimpulan, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan yang diharapkan berguna bagi:

1. Bagi perusahaan yang memiliki nilai NPM rendah diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan laba adalah dengan mengendalikan sedemikian rupa biaya-biaya yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan.

2. Hasil penelitian terhadap TATO menunjukkan nilai TATO pada perusahaan sektor jasa masih belum mencapai rata-rata nilai industri, dengan hasil ini diharapkan manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif agar perusahaan mampu menjaga aktivitas operasinya. Perusahaan harus secara berkala melakukan perawatan aset agar dapat digunakan lebih efisien dan optimal guna menambah angka pendapatan dan penjualan.

3. Bagi perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi, diharapkan dapat mengubah atau mengevaluasi kembali kebijakan utang yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang tinggi tanpa harus banyak berutang kepada pihak lain sehingga mampu mengefektifkan dana internal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna baik dari segi faktor yang diteliti maupun jumlah data, untuk itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variable independennya agar tidak selalu berfokus pada tiga hal yang mencakup *profit margin*, *assets turnover* dan *leverage* sehingga permodelan menjadi lebih baik dan penelitian mendatang hendaknya mengarahkan penelitian pada subjek penelitian yang lebih luas dengan mengambil subjek pada industri lain yang terdaftar di BEI dengan mengambil sampel yang lebih banyak, dan penelitain dipetakan pada beberapa sub sektor, agar penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan menambah wawasan.

Fetti Rizki Irunama, 2015

***PENGARUH PROFIT MARGIN, ASSETS TURNOVER DAN LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABLE GROWTH RATE
PADA PERUSAHAAN SEKTOR JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu